

PENGARUH MEDIA *E-FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TUNAS RIMBA PALEMBANG

Christina Adelyne¹, Yuni Dwi Suryani²

^{1,2} PGPAUD FKIP Universitas Sriwijaya

¹christinaadelyne3@gmail.com, ²yunidwisuryani@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using e-flashcard media on improving English vocabulary of children aged 5–6 years at PAUD Tunas Rimba Palembang. This research used a quantitative approach with a pre-experimental design, namely one group pretest-posttest design. The sample consisted of 16 children aged 5–6 years. Data collection techniques were carried out through tests in the form of pretest and posttest based on five indicators of vocabulary ability. The results showed that there was an increase in the average score from 9.31 in the pretest to 16.75 in the posttest. Furthermore, the hypothesis test using the Wilcoxon Signed Rank Test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of the use of e-flashcard media on children's English vocabulary ability. The findings also showed that children's development category improved from "Beginning to Develop" to "Developing as Expected" and "Very Well Developed." Thus, e-flashcard media is proven to be effective in improving English vocabulary of early childhood through interactive and engaging learning activities.

Keywords: *e-flashcard, English vocabulary, early childhood, learning media, language development*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media e-flashcard terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun di PAUD Tunas Rimba Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen yaitu one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 16 anak usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest yang disusun berdasarkan lima indikator kemampuan kosakata. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 9,31 pada pretest menjadi 16,75 pada posttest. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media e-flashcard terhadap kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kategori perkembangan anak dari Mulai Berkembang (MB) menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, media e-flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini melalui pembelajaran yang interaktif dan menarik

Kata Kunci: e-flashcard, kosakata Bahasa Inggris, anak usia dini, media pembelajaran, perkembangan Bahasa

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan agar anak mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD berfungsi membina, menstimulasi, dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak sebagai dasar bagi pembentukan karakter dan kemampuan belajar pada tahap berikutnya. Pada masa ini, anak berada pada periode keemasan (*golden age*), yaitu fase perkembangan yang berlangsung sangat cepat dan sensitif terhadap stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Anak usia dini sendiri didefinisikan sebagai individu berusia 0–6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan pesat pada berbagai aspek, baik fisik, kognitif, sosial-emosional, moral, maupun Bahasa (Sar'an et al., 2025). Dalam fase ini, anak belajar melalui pengalaman konkret, interaksi sosial, dan aktivitas

bermain yang bermakna. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk membantu anak mengembangkan kemampuan dasar, termasuk kemampuan berbahasa sebagai modal penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Salah satu aspek yang berkembang signifikan pada usia 5–6 tahun adalah perkembangan bahasa. Anak mulai mampu memahami instruksi lebih kompleks, menyusun kalimat sederhana, serta menggunakan kata-kata baru dalam komunikasi sehari-hari. Menurut (Hua, 2025), perkembangan bahasa pada usia dini mencakup aspek fonologi, kosakata, sintaksis, dan pragmatik yang tumbuh melalui interaksi dan pengalaman berbahasa. Pada usia 5–6 tahun, anak juga mengalami peningkatan kemampuan kosakata yang cukup pesat (*vocabulary spurt*), kemampuan menyebutkan nama benda menghubungkan kata dengan gambar, serta menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata menjadi fondasi penting bagi perkembangan bahasa secara keseluruhan.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan anak usia dini. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir, memahami lingkungan, dan berinteraksi sosial. Salah satu indikator utama perkembangan bahasa adalah penguasaan kosakata. Kosakata menjadi fondasi dasar bagi anak untuk membangun keterampilan berbahasa yang lebih kompleks. Anak usia 5–6 tahun berada pada masa emas (*golden age*), yaitu periode ketika kemampuan menyerap informasi baru berkembang sangat pesat, termasuk dalam mempelajari kosakata bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Pada tahap ini, anak diharapkan mampu mengenal dan menyebutkan kata-kata sederhana dalam Bahasa Inggris, seperti nama benda, warna, atau hewan di sekitarnya (Rosalita & Wulandari, 2023).

Namun, kenyataannya masih banyak anak usia dini yang belum optimal dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris dasar. Hasil observasi awal di TK Terpadu Bina Bangsa Palembang menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris belum dilakukan secara rutin. Guru lebih banyak berfokus pada pembelajaran

keagamaan dan penguatan karakter, sementara pengenalan Bahasa Inggris hanya dilakukan secara sederhana. Anak-anak umumnya sudah cerdas dan aktif, tetapi masih kesulitan mengingat dan menyebutkan kosakata Bahasa Inggris dengan tepat. Hal ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas kelompok B di PAUD Terpadu Tunas Rimba Palembang dengan total 16 anak usia 5–6 tahun, diperoleh data bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan kosakata Bahasa Inggris dasar seperti nama buah (*fruit*), hewan (*animal*), warna (*color*), dan benda di sekitar (*object*). Dari total 16 anak, terdapat 11 anak (68,75%) yang masih kesulitan dalam mengingat atau melafalkan kosakata Bahasa Inggris secara tepat. Mereka cenderung ragu-ragu ketika diminta menyebutkan kata dalam Bahasa Inggris, atau mencampurkan antara Bahasa Indonesia dan Inggris. Sementara itu, 5 anak (31,25%) sudah cukup mampu menyebutkan beberapa kosakata sederhana dengan lancar, meskipun

pelafalannya belum sepenuhnya tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini di kedua kelas tersebut masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti media e-flashcard huruf bergambar

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mencapai perkembangan bahasa asing yang optimal sesuai tahap usianya. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru, yang masih bersifat konvensional seperti gambar cetak dan buku latihan sederhana. Media tersebut kurang mampu menstimulasi minat dan perhatian anak. Oleh karena itu, penggunaan media *e-flashcard* interaktif dipandang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak secara lebih efektif dan menyenangkan (Andini & Mubin, 2022).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *e-flashcard* yang merupakan kartu digital interaktif yang menampilkan gambar, teks, dan dapat dilengkapi suara pelafalan. Media ini lebih menarik dibandingkan flashcard konvensional karena melibatkan unsur

visual, auditori, dan interaktif. Dengan tampilan warna yang menarik serta penggunaan teknologi, anak-anak lebih mudah fokus dan termotivasi untuk belajar kosakata baru (Juwitami & Kristiantari, 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media ini (Lesta & Pransiska, 2023) menemukan bahwa aplikasi *e-flashcard* efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris di TK Nur Ilaahi Padang. (Fahmi et al., 2025) juga menunjukkan bahwa aplikasi *Quizlet* berbasis *e-flashcard* berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Sementara itu, (Juwitami & Kristiantari, 2024) membuktikan bahwa *e-flashcard* berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosakata anggota tubuh.

Namun demikian, penelitian terkait efektivitas *e-flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini masih terbatas, khususnya pada konteks sekolah berbasis karakter dan agama seperti TK Terpadu Tunas Rimba Palembang. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji efektivitas media *e-flashcard* dalam

meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun.

Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Pengaruh Media *E-Flashcard* Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5–6 Tahun di TK Tunas Rimba Palembang”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital, serta membantu guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris dasar secara lebih menarik dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen tipe *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Subjek penelitian terdiri dari 16 anak usia 5–6 tahun di PAUD Tunas Rimba Palembang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dengan total 16 kali pertemuan yang meliputi kegiatan pretest, pemberian perlakuan, dan posttest.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media e-flashcard, sedangkan variabel

dependen adalah kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kosakata berbasis gambar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kemampuan bahasa anak, yaitu menyebutkan huruf dari kata benda, menyebutkan kata benda, meneja kata, serta menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan analisis dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test. Kriteria pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai

signifikansi (p-value), yaitu jika p-value < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan jika p-value ≥ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Tunas Rimba Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 16 anak. Data diperoleh melalui pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan kosakata Bahasa Inggris sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media e-flashcard.

Tabel 1. Hasil Pre-test

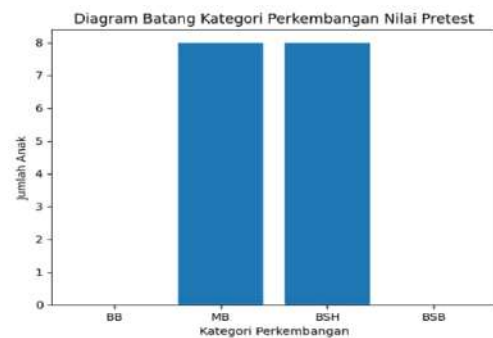
No	Nama	Skor
1	ADC	11
2	MGZ	11
3	MDA	7
4	AOPA	11
5	AA	7
6	FZ	11
7	IF	6
8	KH	11
9	KH	10
10	MEF	11
11	MAP	6
12	MRA	10
13	MZS	7
14	NNA	11
15	NF	11
16	AIA	7
Rata-rata		9,31

Berdasarkan Tabel 1, kemampuan awal kosakata Bahasa Inggris anak masih tergolong rendah hingga sedang, di mana sebagian

besar anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Sehingga dapat disajikan tabel distribusi frekuensi nilai *pre-test* sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Nilai Pre-test

Rentang Skor	Kategori	f	%
16–20	BSB	0	0%
11–15	BSH	8	50%
6–10	MB	8	50%
1–5	BB	0	0%
Total		16	100%



Gambar 1 Diagram Batang Kategori Perkembangan Nilai Pre-test

Berdasarkan tabel distribusi nilai pretest, diketahui bahwa sebagian besar anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan masing-masing sebanyak 8 anak (50%). Tidak terdapat anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) maupun Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kosakata Bahasa Inggris anak masih perlu ditingkatkan.

Berikut beberapa dokumentasi pemberian treatment atau perlakuan:



Gambar 1. Pretest



Gambar 2. Perlakuan treatment



Gambar 3. Post-test

Tabel 3. Hasil Post-test

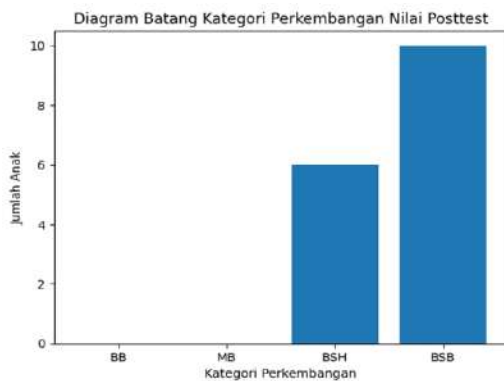
No	Nama	Skor
1	ADC	16
2	MGZ	20
3	MDA	15
4	AOPA	16
5	AA	17
6	FZ	18
7	IF	15
8	KH	20
9	KH	18
10	MEF	15
11	MAP	15
12	MRA	16
13	MZS	15
14	NNA	18
15	NF	19
16	AIA	15
Rata-rata		16,75

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan pretest, dengan rata-rata nilai meningkat dari 9,31 menjadi 16,75.

Tabel 4. Distribusi Nilai Post-test

Rentang Skor	Kategori	f	%
16–20	BSB	10	62,5%
11–15	BSH	6	37,5%
6–10	MB	0	0%
1–5	BB	0	0%
Total		16	100%

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosakata setelah perlakuan.



Gambar 2 Diagram Batang Kategori Perkembangan Nilai Post-test.

Berdasarkan tabel distribusi nilai posttest, sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu sebanyak 10 anak (62,5%). Sisanya sebanyak 6 anak (37,5%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tidak terdapat anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) maupun Belum Berkembang (BB). Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan menggunakan media e-flashcard, kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi awal pada saat pretest.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu syarat penting dalam

menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan dalam analisis data. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dapat menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non-parametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 ($n = 16$). Uji Shapiro-Wilk dianggap lebih tepat dan sensitif untuk menguji normalitas pada sampel kecil

Tabel 5. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Posttest Kosakata Bahasa Inggris	,220	16	,037	,843	16	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.9, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,011. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,011 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam penggunaan uji parametrik. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini tidak menggunakan uji parametrik seperti *paired sample t-test* sebagai uji utama.

Sebagai alternatif, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test, yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai pretest dan posttest dalam satu kelompok yang sama.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa data hasil penelitian tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data tidak merata dan cenderung tidak mengikuti pola distribusi normal.

Dengan demikian, penggunaan uji non-parametrik dalam penelitian ini merupakan langkah yang tepat untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media e-flashcard terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun.

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelumnya, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics^a	
	Skor Posttest Kosakata Bahasa Inggris - Skor Pretest Kosakata Bahasa Inggris
Z	-3,535 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai Z sebesar -3,535 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media e-flashcard terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak setelah menggunakan media e-flashcard. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan rata-rata nilai serta perubahan kategori perkembangan anak dari Mulai Berkembang (MB) menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Media e-flashcard terbukti efektif karena mampu memberikan stimulus visual dan auditori yang menarik, sehingga meningkatkan perhatian, motivasi, dan daya ingat anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Friantary (2020) yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh stimulus pembelajaran yang interaktif. Selain itu, penelitian Alghamdi dan Elyas (2020) juga menunjukkan bahwa electronic flashcards efektif dalam meningkatkan kosakata.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Lesta dan Pransiska (2023) serta Juwitami dan Kristiantari (2024) yang menyatakan bahwa media e-flashcard mampu meningkatkan kemampuan kosakata anak secara signifikan melalui pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-flashcard memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-flashcard berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5–6 tahun. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata nilai dari 9,31 pada pretest menjadi 16,75 pada posttest, serta hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, terjadi perubahan kategori perkembangan anak dari Mulai Berkembang (MB) menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, media e-flashcard

dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menarik dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Musthafa, B. (2020). *Pendidikan bahasa anak usia dini*. UPI Press.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran kosakata*. Angkasa.

Jurnal :

- Sar'an, Nasution, S. A., Septiana, Y. D., Fitriani, W., Wulandari, V. D., & Utami, R. D. (2025). Efforts to Improve Listening Skills Through Storytelling Methods Using Ritatoon Media in Children. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 158–169.
- Alghamdi, A. A., & Elyas, T. (2020). The effect of electronic flashcards on EFL students' vocabulary learning: the case of Saudi Arabia. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 1(2), 114–125.
- Andini, A. N., & Mubin, A. N. (2022). Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.
- Fahmi, S. R., Saputra, E. R., & Alia, D. (2025). Analisis Pengaruh

Penggunaan E-Flashcard Melalui Quizlet Terhadap Pengenalan Vocabulary Dalam Bahasa Inggris. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 328–337.

Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127–136.

<https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>

Juwitami, N. P. C., & Kristiantari, M. G. R. (2024). Media Pembelajaran E-Flash Card dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Tema Diriku Sub Tema Anggota Tubuh Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(3), 440–451.

Lesta, H., & Pransiska, R. (2023). Pengaruh Aplikasi E-Flashcard Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 64–77.

Rosalita, N., & Wulandari, H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Flashcard Pada Anak Usia Dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2861–2868.